

## ABSTRACT

REENA RAI (NAING NAING LATT). **Colonization Practices Seen through the Main Character and His Society in Pascal Khoo Thwe's *From the Land of Green Ghosts***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

The main object of this study is a postcolonial literary work, Pascal Khoo Thwe's *From the Land of Green Ghosts*. The novel describes Burma, a third world nation, which was once colonized by the British. The national culture of Burmese postcolonial society is transmitted from its colonizer since the military regime employs colonization practices in running the nation by means of oppressing the public with imperial power.

There are three objectives of the study. The first one is to study the description of the main character, Pascal Khoo Thwe; the second is to examine the portrait of the society seen in the story; the last objective tries to explore the colonization practices revealed by the main character and his society.

Pascal Khoo Thwe's *From the Land of Green Ghosts* is the primary source for this thesis. A postcolonial approach is applied to conduct this study. The theories used in this study are the theory of character and characterization, theory on setting, and the postcolonial literary theory named the nationalism theory.

The findings gained through the analysis are, first, the image of Burmese postcolonial society as seen through Pascal Khoo Thwe's miserable experiences. This finding leads to the second one about Burmese society. It is revealed that the formation of Burmese postcolonial society is based on two contradictory sides. They are the ruler, the oppressive military regime, and the ruled people, the powerless public. The last finding is based on the second finding. The quality of colonizer and colonized are reflected in the characteristics of the military regime and the public throughout the story. The practices applied by the military regime in governing the nation and the sufferings of the public resulting from those practices also reveal the colonization practices used by colonizers during the colonization period. Therefore, it can be assumed that the national culture of Burmese postcolonial society is the replication of the Burmese era of colonization.

## ABSTRAK

REENA RAI (NAING NAING LATT). **Colonization Practices Seen through the Main Character and His Society in Pascal Khoo Thwe's *From the Land of Green Ghosts***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Objek utama dalam studi ini adalah karya sastra *postcolonial*, *From the Land of Green Ghosts* karya Pascal Khoo Thwe. Novel ini menggambarkan Burma, negara dunia ketiga, yang pernah dijajah oleh Inggris. Kebudayaan nasional masyarakat *postcolonial* Burma berasal dari penjajahnya karena rezim militer menerapkan praktek-praktek penjajahan dalam menjalankan pemerintahan dengan cara menindas masyarakat dengan kekuasaan imperial.

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah untuk mempelajari gambaran tokoh utama, Pascal Khoo Thwe; yang kedua adalah untuk mengamati potret masyarakat yang terlihat dalam cerita; yang terakhir mencoba melihat dari dekat praktek-praktek penjajahan yang diungkapkan oleh tokoh utama dan masyarakatnya.

*From the Land of Green Ghosts* karya Pascal Khoo Thwe merupakan sumber utama skripsi ini. Pendekatan *postcolonial* diterapkan dalam data penelitian ini. Teori-teori yang digunakan dalam studi ini adalah teori tentang tokoh dan penokohan, teori setting, dan teori sastra *postcolonial* yang disebut teori nasionalisme.

Hasil penelitian ini adalah, pertama, citra masyarakat *postcolonial* Burma yang dilihat melalui pengalaman Pascal Khoo Thwe yang penuh dengan penderitaan. Temuan ini mengarah pada temuan kedua tentang masyarakat Burma, yang mengungkapkan bahwa pembentuk masyarakat *postcolonial* Burma berdasarkan pada dua sisi yang berlawanan. Mereka adalah penguasa, rezim militer yang menindas, dan orang-orang yang dikuasai, masyarakat yang lemah. Temuan terakhir didasarkan pada temuan kedua. Kualitas penjajah dan yang dijajah tercermin dalam karakteristik rezim militer dan masyarakat dalam cerita. Praktek-praktek yang diterapkan oleh rezim militer dalam memerintah bangsa dan penderitaan masyarakat akibat praktek-praktek tersebut juga mengungkapkan praktek penjajahan yang digunakan oleh penjajah dalam periode penjajahan. Oleh karena itu, bisa diasumsikan bahwa kebudayaan nasional masyarakat *postcolonial* Burma merupakan tiruan zaman penjajahan Burma.